

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Kitchen Set Pontianak

Maulidia¹, Ardiyansyah², Nurmalasari³

Info Artikel

Diterima Februari 25, 2025
Revisi Maret 20, 2025
Terbit 31 Maret, 2025

Keywords:

Information Systems
Operational Efficiency
Information Technology
Online Sales
Competitiveness

ABSTRACT

This study aims to improve operational efficiency and expand market reach by optimizing the use of information technology. In the rapidly evolving digital era, the implementation of an information system has become a crucial aspect in supporting business success. The methodology applied in this study includes needs analysis, system design, implementation, testing, and comprehensive evaluation to ensure that the developed system meets business requirements. This information system is designed using Figma to create a user Interface that is not only friendly and intuitive but also provides a more interactive and easy-to-use experience in online sales transactions. The implementation of this system contributes to enhancing the speed and accuracy of the sales process, simplifying inventory management, and providing more structured, detailed, and easily accessible sales reports. The research findings prove that this system positively impacts the operational efficiency of CV. Kitchen Set Pontianak, improves customer service quality, and strengthens competitiveness in the digital era. Thus, the use of information technology in sales systems is not only an effective solution to enhance business performance but also fosters innovation that supports business sustainability in an increasingly competitive industry.

Identitas Penulis:

Maulidia¹, Ardiyansyah², Nurmalasari³
Universitas Bina Sarana Informatika, Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak^{1,2,3}
Jl. Abdurrahman Shaleh no.18A
Email: 12211345@bsi.ac.id¹, Ardiyansyah.arq@bsi.ac.id², nurmalasari.nrr@bsi.ac.id³

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dalam dunia bisnis menjadi suatu keharusan guna meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. CV. Kitchen Set Pontianak, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mebel, menghadapi tantangan dalam mengelola transaksi penjualan, stok barang, serta mengelola data pelanggan secara efektif.

CV. Kitchen Set Pontianak adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam jasa pembuatan mebel yang menjual berbagai jenis mebel seperti kursi, meja, lemari, rak, meja dapur, laci dapur, meja ruang tamu, dan lain sebagainya yang berkaitan dalam pembuatan mebel, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani II, Kecamatan Sungai Raya, Kelurahan Parit Baru, yang didirikan sejak tahun 2015.

Pada CV. Kitchen Set Pontianak sistem pengelolaan data penjualan masih menggunakan model konvensional dalam hal administrasi perusahaan. Saat ini perusahaan mencatat informasi penjualan, menggunakan komputer dengan *software Microsoft excel* dan *Microsoft word*. Namun penggunaannya yang masih terbatas dan di rasa kurang mengakomodasi kebutuhan perusahaan, kemudian Penggunaan aplikasi *excel* dan *word* hanya bisa digunakan oleh satu orang saja. Jika data stok hilang, bisa mengakibatkan kebingungan dalam mengelola persediaan. Untuk itu dibutuhkan metode pengolahan data penjualan dengan

lebih baik dan tepat guna, yaitu yang dapat mengelola data penjualan, dan penyajian laporan yang tidak terlambat atau tepat waktu.

Berdasarkan masalah di atas, penulis mencoba membuat sebuah sistem informasi pengolahan data penjualan pada CV. Kitchen Set Pontianak, dengan adanya sistem komputerisasi, perbaikan dapat dilakukan sehingga kesalahan dalam pencatatan, penyajian laporan penjualan dapat secara tepat, cepat dan akurat.

Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi administrasi untuk CV. Kitchen Set Pontianak dalam mengurus administrasi produk sehingga perusahaan dapat membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan administrasinya. Sistem informasi penjualan pada perusahaan ini, hanya untuk kalangan internal perusahaan saja, karena akan digunakan untuk mengurus sistem pada internal perusahaan, seperti untuk proses administrasi berikut; proses pencatatan, mengelola data penjualan, pemesanan hingga barang yang terjual dan lain sebagainya.

Menurut Sutabri “Suatu sistem terdiri dari objek-objek atau sejumlah elemen yang saling berkaitan satu sama lain sehingga membentuk suatu kesatuan proses atau pengolahan tertentu” [1].

Sistem adalah sekumpulan data atau beberapa komponen yang terhubung dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan [2]. Sistem diartikan sebagai kumpulan beberapa komponen yang terdiri dari sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menghasilkan informasi [3].

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat mengelola data menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan kebutuhan bagi pengguna lainnya [4].

Sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan komponen terintegrasi untuk tujuan mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data. Pemrosesan data ini menciptakan produk digital dan memberikan informasi kepada perusahaan dan organisasi bisnis [5]. Sistem informasi adalah kumpulan subsistem yang saling berhubungan dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengelola data menjadi informasi yang berguna bagi penerimanya [6].

Penjualan adalah indikator utama aktivitas perusahaan. Menurut Winardi, “penjualan adalah pertemuan antara pembeli dan penjual untuk tujuan pertukaran barang atau jasa berdasarkan pertimbangan yang berharga, seperti pertimbangan uang [7]. Penjualan adalah pengalihan kepemilikan atas penyediaan barang atau jasa yang dijual kepada pembeli dengan harga yang disepakati, beserta jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa tersebut dalam suatu periode akuntansi [8].

Adapun penelitian sebelumnya yang membahas tentang sistem informasi penjualan, dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus : Matchmaker). Berdasarkan jurnal karya ilmiah tersebut, yang di tulis oleh Aji Sultan Faqih, Agung Deni Wahyudi. Permasalahan pada toko matchmaker yaitu proses penjualan barang masih menggunakan sistem konvensional, seperti transaksi harus datang langsung ke toko. Sehingga penjualan dan pemasaran yang dilakukan pun masih sangat kurang maksimal, karena hanya memajang produk di satu tempat mulai dari proses pengolahan data barang dan laporan transaksi penjualan, sehingga kemungkinan saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan, dan kurang akurat laporan penjualan. Sistem penjualan berbasis website ini dirancang memakai metode extreme programming, dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Diharapkan dengan sistem penjualan barang *matchmaker* yang menggunakan *Website* ini dapat meningkatkan kegiatan pemasaran dan penjualan barang Matchmaker menjadi lebih efektif [9]. Kemudian dengan judul Perancangan Sistem Informasi Penjualan CV. Mitra Tani Menggunakan Metode *Prototype*. Berdasarkan jurnal karya ilmiah tersebut yang di tulis oleh Hermenda Ihut Tua Simamora. Masalah yang dihadapi oleh CV Mitra Tani dengan bisnis proses yang masih manual adalah waktu yang dibutuhkan untuk melayani pelanggan lama, tidak ada data yang dapat digunakan untuk mengetahui untung atau rugi, dan ketika melakukan stok barang tidak ada. Permasalahan tersebut akan diatasi oleh CV Mitra Tani dengan membangun sistem informasi penjualan berbasis *web*. fitur dari sistem yang akan dibangun adalah menghasilkan data penjualan, inventaris barang, informasi harga, dan cetak faktur. Sistem akan dikembangkan menggunakan metode *prototype* dan bahasa pemrograman PHP, sedangkan basis datanya akan menggunakan MySQL. Berdasarkan penelitian, penggunaan sistem informasi penjualan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi Cara kerja bisnis proses, seperti kemudahan dalam mengetahui harga, kemudahan menghasilkan laporan penjualan, inventasi dan kemudahan dalam mencetak faktur [10]. Berikutnya Sistem Informasi Penjualan Roti Berbasis Web (Studi Kasus di CV Mams Bakery). Berdasarkan jurnal karya ilmiah tersebut, yang di tulis oleh Ahmad Heri Setiawan, Rony Wijanarko. Metode penelitian yang digunakan adalah proses pengelolaan penjualan masih dilakukan secara konvensional. Sistem informasi penjualan roti berbasis web ini, dapat digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan serta memudahkan petugas dalam mengelola data. Dengan adanya sistem ini, pelanggan bisa melakukan pemesanan secara online dengan memanfaatkan jaringan internet yang berkembang saat ini yang begitu pesat. Sistem ini dibangun menggunakan metode

waterfall dengan *framework* PHP didukung dengan *database* MySQL untuk mengolah basis datanya. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Sistem Informasi penjualan roti berbasis web (studi kasus di CV Mams Bakery [11]).

2. METODE

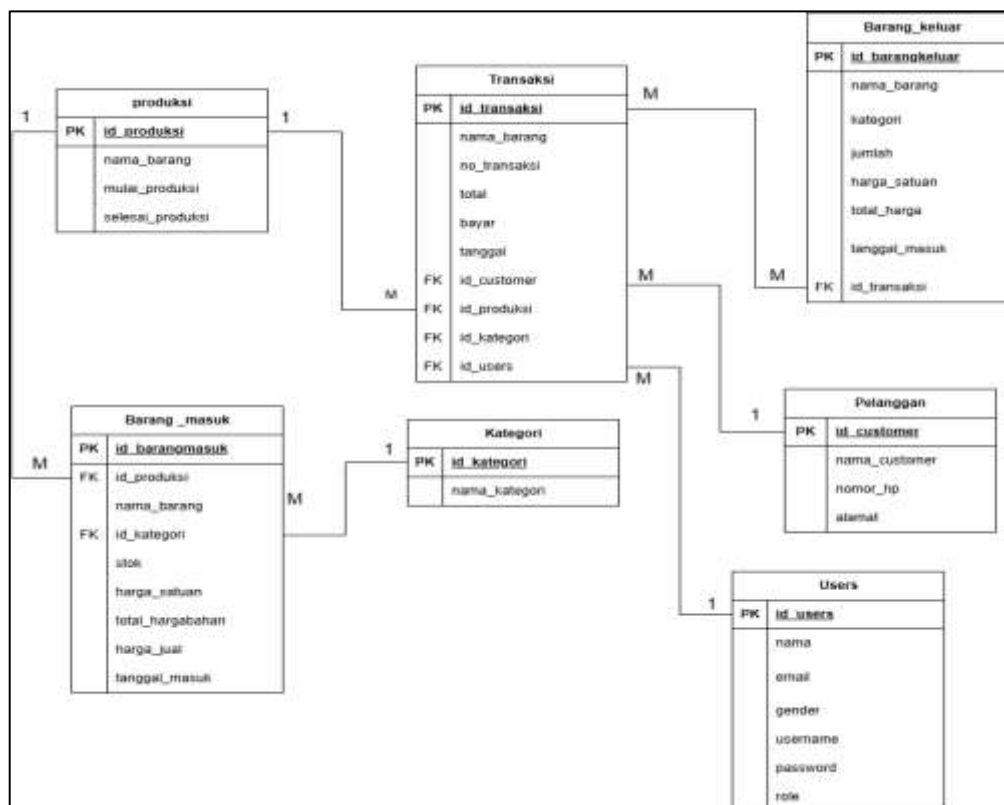
Metode penelitian dipakai sebagai tuntunan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah ragam penelitian yang memiliki pendekatannya tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya. Pendukung dari metode ini yaitu model *prototype* untuk perancangan *software* dan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, penulis mengimplementasikan model *prototype* sebagai metode pengembangan perangkat lunak pada perancangan sistem informasinya. Metode *prototype* merupakan sebuah metode yang mengembangkan aplikasi dengan cara memberikan contoh penawaran sebuah rancangan kepada orang yang akan menjadi pemakai aplikasi dan memberikan evaluasi *prototype* sebelum dilakukan penulisan syntak [12]. Pada model *prototype*, terdapat 3 tahapan yang biasanya harus dilalui atau dilakukan oleh perancang, yaitu Mendengarkan Kebutuhan, Membangun rancangan atau Mock-Up, Pengujian mock-up.

3. HASIL

3.1. Rancangan Database

Pada penelitian ini, representasi sebuah data dalam perancangan system informasi penjualan akan di gambarkan dalam bentuk *Logical Record Structure* (LRS). Berikut adalah rancangan database system informasi penjualan pada CV. Kitchen Set Pontianak.



Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 1. Rancangan Database Sistem Informasi Penjualan Kitchen Set

3.2. Rancangan Use Case Diagram

Untuk memodelkan fungsi atau layanan yang tersedia pada system serta menggambarkan sebuah interaksi antara pengguna dan sistem serta, penelitian ini menggunakan use case diagram untuk menggambarkan interaksi antara actor dan pengguna. Berikut adalah rancangan use case diagram sistem informasi penjualan pada CV. Kitchen Set Pontianak.



Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 2. Rancangan Use Case Diagram Sistem Informasi Penjualan Kitchen Set

3.3. Rancangan Antarmuka

Berikut adalah desain tampilan sistem informasi penjualan kitchen set yang dirancang oleh penulis pada penelitian ini.

1. Tampilan Login

Halaman *login* adalah tempat dimana validasi pengguna dilakukan. *Owner* harus mengisi *username* dan *password* untuk dapat mengakses aplikasi system.



CU. KITCHEN SET

Forlogin Admin

Username Maulidia

Password maulidia123

Lupa Password?

Login Batal

Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 3. Antarmuka Login

2. Tampilan Beranda

Dashboard atau beranda yang ditujukan untuk bagian admin hanya dapat dijangkau oleh admin setelah melakukan proses masuk ke akun. Rincian desain antarmuka untuk beranda admin dapat dilihat di bawah ini.



Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 4. Antarmuka Beranda

3. Tampilan Kategori

Halaman kategori data beroperasi untuk mengatur informasi mengenai kategori. Di dalamnya, terdapat opsi menambahkan, mengubah dan menghapus. Skema antarmuka yang telah dirancang untuk halaman kategori dilihat bawah ini.



Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 5. Antarmuka Kategori

4. Tampilan Produksi

Halaman produksi data beroperasi untuk mengatur informasi mengenai produksi. Di dalamnya, terdapat opsi menambahkan, mengubah dan menghapus. Skema antarmuka yang telah dirancang untuk halaman produksi dilihat bawah ini:



Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 6. Atarmuka Produksi

5. Tampilan Barang Masuk

Tampilan data barang masuk yang ditujukan untuk bagian admin hanya dapat dijangkau oleh admin setelah melakukan proses masuk ke akun. Rincian desain antarmuka untuk tampilan data barang masuk admin dapat dilihat di bawah ini.



Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 7. AntarmukaBarang Masuk

6. Tampilan Barang Keluar

Halaman tampilan tambah data keluar admin dapat menambah data barang masuk dengan menambahkan data barang keluar ke form data barang keluar yang selanjutnya dapat klik tombol tambah data.



Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 8. Antarmuka Barang Keluar

7. Tampilan Data Pelanggan

Tampilan data barang pelanggan yang ditujukan untuk bagian admin hanya dapat dijangkau oleh admin setelah melakukan proses masuk ke akun. Rincian desain antarmuka untuk tampilan input data pelanggan admin dapat dilihat di bawah ini.

The screenshot displays the 'Form Input Data Pelanggan' (Customer Data Input Form) within the 'CV. KITCHEN SET' application. The interface is divided into a sidebar menu on the left and a main content area on the right. The sidebar menu includes options: Admin, Beranda, Data Kategori, Produksi, Data Barang, Data Transaksi (highlighted), Data Laporan, and Logout. The main content area features a form with four input fields: Id Customer, Nama Customer, No HP, and Alamat. At the bottom of the form, there are three buttons: Kirim (blue), Batal (orange), and Next (blue). The top right corner shows the user's profile as 'Admin' with a dropdown arrow.

Sumber: hasil penelitian(2024)

Gamabr 9. Antarmuka Pelanggan

8. Tampilan Data Transaksi Penjualan

Tampilan *input* data transaksi penjualan yang ditujukan untuk bagian admin hanya dapat dijangkau oleh admin setelah melakukan proses masuk ke akun. Rincian desain antarmuka untuk tampilan data tampilan input data transaksi penjualan admin dapat dilihat di bawah ini.

DATA PENJUALAN Admin

Form Input Data Penjualan

No Transaksi: SELL0006

Tanggal Penjualan:

Id Pelanggan:

Nama Barang:

Bayar:

Kembalian:

Data Pelanggan Cari...

Id Customer	Nama Customer	Nomor Hp	Alamat
PEL0006	Ali	087899999	Jl. Ayani
PEL0007	Andi	088898988	Jl. Kuala dua
PEL0008	Jessica	089977697	Jl. m. solor
PEL0009	Karina	085789999	Jl. paris 2
PEL0010	Bunga	082173738	Jl. sepakat

Total Rp

Simpan **Keluar** **Hapus**

Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 10. Antarmuka Transaksi Penjualan

9. Tampilan Data Monitoring

Tampilan monitoring yang hanya dapat dijangkau oleh *owner* setelah melakukan proses masuk ke akun. Rincian desain antarmuka untuk tampilan *owner* melakukan monitoring dapat dilihat di bawah ini.



Sumber: hasil penelitian(2024)

Gambar 11. Antarmuka Monitoring

4. KESIMPULAN

Setelah melalui beberapa tahapan dalam menyelesaikan pembuatan perancangan aplikasi penjualan barang mebel berbasis website pada CV. Kitchen Set Pontianak ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan sistem informasi ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan diagram seperti use case diagram dan ERD (*Entity Relationship Diagram*), hingga implementasi dan pengujian sistem. Dengan metode ini, pengembangan sistem dapat berjalan lebih efektif, memastikan bahwa fitur-fitur utama seperti kelola data barang, pencatatan data transaksi penjualan, dan laporan data barang serta laporan transaksi penjualan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan di CV. Kitchen Set Pontianak.

2. Rancangan ini memiliki 2 (dua) hak akses yaitu Owner dan admin. Owner dapat melakukan login, mengelola data admin, melihat data kategori, melihat data produksi, melihat, melihat data transaksi penjualan, melihat data barang masuk, melihat data barang keluar, mencetak laporan transaksi penjualan, mencetak laporan barang masuk, dan mencetak laporan barang keluar, juga melakukan logout. Admin dapat melakukan login (jika sudah dibuatkan akun oleh Owner), mengelola kategori, mengelola data produksi, melihat data transaksi penjualan, mengelola barang masuk, mengelola barang keluar, mencetak data transaksi penjualan, mencetak laporan barang masuk, mencetak laporan barang keluar, mengubah profil dan melakukan logout.

3. Metode Prototype memungkinkan perancangan sistem dilakukan secara iteratif, dimulai dari pengumpulan kebutuhan, pembuatan prototipe awal, evaluasi oleh pengguna, dan penyempurnaan sistem secara bertahap. Dengan pendekatan ini, pengguna dapat langsung melihat gambaran sistem sejak tahap awal, memberikan masukan lebih cepat, serta mempercepat pemahaman kebutuhan bisnis yang lebih akurat. Hal ini membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pengembangan serta memastikan bahwa fitur-fitur utama, seperti pengelolaan data produksi, pengelolaan data barang dan pengelolaan data transaksi penjualan, sesuai dengan kebutuhan di CV. Kitchen Set Pontianak.

REFERENSI

- [1] Meilinda, E., Sabaruddin, R., & Fitriani, D. (2021). Model Prototype Sebagai Metode Pengembangan Perangkat Lunak Pada Sistem Informasi Pengaduan Umum. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(2), 86–91.
- [2] Jayanti, W. E., & Meilinda, E. (2023). Peran Model Prototype Pada Sistem Informasi Manajemen Layanan Kesehatan Ibu Dan Anak Berbasis Website (Silatuan). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 11(1), 68–74. <https://doi.org/10.31294/jki.v11i1.16026>
- [3] Cendani, M., Pramana, D. A., & Sudrajat, E. (2023). Sistem Informasi Kearsipan Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : Prodi Sistem Informasi Universitas Peradaban). 4(1).
- [4] Handayani, K. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Ziswaf (Zakat , Infaq ,. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, VIII(2), 114–120.
- [5] Agung, F. N., Junaedi, I., & Yulianto, A. B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Customer Dengan Platform Web. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(4), 320. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i4.916>
- [6] Syarif, M. (2022). Waterfall Sebagai Model Pengembangan Sistem Persediaan Apotek Berorientasi Objek. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 44–52
- [7] Dewi, S., Nurmalasari, N., Latifah, L., & Putri, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Web pada Apotek Amelia Sungai Raya. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 88–99. <https://doi.org/10.31294/justian.v3i2.1434>
- [8] Ahmadar, M., Perwito, P., & Taufik, C. (2021a). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RAHAYU PHOTO COPY DENGAN DATABASE MySQL. *Dharmakarya*, 10(4), 284. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35873>
- [9] Faqih, A. S., & Wahyudi, A. D. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus : Matchmaker). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 1–8. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [10] Simamora, H. I. T. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Cv Mitra Tani Menggunakan Metode Prototype. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(2), 173–178. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v6i2.552>
- [11] Setiawan, A. H., & Wijanarko, R. (2021). Sistem Informasi Penjualan Roti Berbasis Web (Studi Kasus di CV Mams Bakery). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v3i1.4036>
- [12] Meilinda, E., Sabaruddin, R., & Juliardi, P. (2021). Implementasi Model Prototype Pada Sistem Informasi Inventory (Studi Kasus : Kantor UPT TIKP Dinas Pendidikan Kota Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(1), 38–42. www.bsi.ac.id